

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun kelapangan untuk menggali dan meneliti data yang di perlukan mengenai hubungan kecerdasan emosi dengan prestasi belajar pada masa daring (*online*) mahasiswa BKPI angkatan 2019, pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹

Dengan demikian penelitian ini memilih pendekatan kuantitatif karena sesuai dengan penelitian yang terjadi dilapangan, dan menggunakan metode korelasional. Metode penelitian korelasional adalah penelitian yang di rancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Hubungan antar dua variabel tidak saja dalam bentuk sebab akibat, tetapi juga hubungan timbal balik antara dua variabel.² Adapun yang akan diteliti oleh peneliti yaitu apakah ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar daring (*online*) mahasiswa. Dalam hal ini penulis meneliti korelasi (hubungan) antara kecerdasan emosi sebagai variabel X dan prestasi belajar *online* mahasiswa sebagai variabel Y.

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2005), h.5.

²M. Subana dan Sudraja, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h.36.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi penelitian juga sama dengan istilah subjek penelitian. Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi yaitu sebagai sumber utama dari data penelitian. Subjek penelitian ini adalah sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data yang mengenai variabel-variabel yang diteliti.³

Dalam penelitian ini yang di jadikan subjek penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan BKPI angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, adapun data keseluruhan Mahasiswa BKPI angkatan 2019 yang aktif sebanyak 64 orang, yang terdiri dari lokal A dan lokal B.

Tabel 3.1 Jumlah Responden Mahasiswa BKPI 2019.

L/K	LOKAL A	LOKAL B	JUMLAH
P	28	25	53
L	5	6	11
Total	33	31	64

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*,.... h.34.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Sugiono (2011: 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sampel penelitian juga sama dengan objek penelitian, yang mana arti dari objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro kontra, simpati-antipati, keadaan batin dan bisa juga berupa proses. Apabila dilihat dari sumbernya, objek dalam penelitian ini adalah hasil angket kecerdasan emosi dan hasil pembelajaran pada masa pembelajaran *online* mahasiswa BKPI angkatan 2019 sejumlah 64 angket yang dibagikan ke 64 mahasiswa.

C. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.

- 1) Data tentang pengukuran nilai skor skala kecerdasan emosi dari Mahasiswa BKPI angkatan 2019 berupa mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, membina hubungan.
- 2) Data tentang penilaian hasil prestasi belajar *online* dari Mahasiswa BKPI angkatan 2019 berupa indek prestasi semester 4.

b. Data Sekunder

Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data primer.

- 1) Sejarah berdirinya dan perkembangan BKPI di UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Tenaga pengajar (dosen) dan Staf BKPI UIN Antasari Banjarmasin.
- 3) Jumlah Mahasiswa BKPI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas diperlukan sumber data sebagai berikut.

a. Responden

Responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu, Mahasiswa BKPI angkatan 2019 di UIN Antasari Banjarmasin.

b. Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap, informan dalam penelitian yaitu dosen BKPI di UIN Antasari Banjarmasin serta pihak-pihak lainnya yang bisa memberikan informasi pada penelitian.

c. Dokumen

Dokumen yaitu data yang diperoleh dari hasil catatan maupun arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan sebagai bukti objek tertulis mengenai objek penelitian, dan dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini berupa catatan penting yang menyangkut Indeks Prestasi (IP) perkuliahan mahasiswa semester 4, serta arsip tertulis lainnya yang berkaitan dengan data yang diperlukan peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data di lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti antara lain sebagai berikut.

1. Skala *Likert*

Skala *Likert* adalah alat ukur kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Sikap, pendapat dan persepsi merupakan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁴ Skala *Likert* dalam penelitian ini merupakan skala yang berhubungan dengan kecerdasan emosi dan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dan jawaban itu dapat diberi skor, seperti dalam keterangan dibawah ini.

Tabel 3.2 Penskoran Skala *Likert*

NO	Gradasi	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1 ⁵

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *Likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* atau pilihan ganda. Skala kecerdasan emosi dalam penelitian ini dibuat berdasarkan aspek-aspek kecerdasan emosi yang di jabarkan kepada beberapa indikator yang telah ditentukan. Skala *Likert* yang dijadikan sebagai alat pengumpul data

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.93.

⁵Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 145.

dalam penelitian ini sudah diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga data yang diperoleh benar-benar teruji kebenarannya dan keandalannya.

Adapun data *Blue Print* dari skala kecerdasan emosi dalam penelitian ini memodifikasi dari penelitian terdahulu yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Prestasi Belajar siswa kelas XI IPA SMAN 1 Simpang Empat Tanah Bumbu” oleh Rusminah.

Tabel 3.3 *Blue Print* dari Skala Kecerdasan Emosi

NO	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Mengenai Emosi Diri	a. Mengenali dan Memahami Emosi Diri Sendiri			
		b. Memahami Penyebab Timbulnya Emosi	34, 47	46	3
2	Mengelola Emosi Diri	a. Mengendalikan Emosi	14, 24	10, 26, 36, 41	6
		b. Mengekspresikan Emosi dengan Cepat	35	4, 20, 37	4
3	Memotivasi diri	a. Optimis	7, 16, 44	6, 18, 21	6
		b. Dorongan Berprestasi	1, 2, 8, 15, 25, 29, 42, 43	5, 19, 27, 40	12
4	Mengenali Emosi Orang Lain	a. Peka Terhadap Perasaan Orang Lain	17, 22, 30	12	4
		b. Mendengarkan Masalah Orang Lain		32	1
5	Membina Hubungan Dengan Orang Lain	a. Dapat Bekerja Sama Dengan Orang Lain	3	11, 13, 23, 28, 31, 33, 38, 39	9
		b. Dapat Berkomunikasi Dengan Orang Lain	9, 45		2
TOTAL					47

Sistem penilaian skala kecerdasan emosi dalam penelitian ini menggunakan dua kategori jawaban, yaitu kategori jawaban positif (*Favorable*) dan kategori jawaban negatif (*Unfavorable*) dengan susunan bobot terbalik antara keduanya.⁶ Adapun tabel sistem penilaiannya sebagai berikut.

Tabel 3.4 Skor Skala Kecerdasan Emosi Mahasiswa

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
Klasifikasi	Skor	Klasifikasi	Skor
SS	4	SS	1
S	3	S	2
TS	2	TS	3
STS	1	STS	4

2. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan-kegiatan yang dilakukan.⁷ Sutrisni Hadi dalam buku Sugiono mengemukakan bahwa observasi merupakan sesuatu yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis, dan diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁸ Teknik ini digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan mengadakan pengamatan langsung kelapangan dan mengamati lebih dekat bagaimana kondisi dan situasi mahasiswa

⁶*Ibid*, h. 147.

⁷Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 76.

⁸ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, ...h. 137.

BKPI angkatan 2019 terhadap bentuk-bentuk permasalahan mahasiswa yang berkaitan dengan hal yang diteliti oleh peneliti.

3. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti atau dalam wawancara *face to face* antara peneliti dengan responden untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan memperoleh data yang dapat dijelaskan ataupun menjawab suatu permasalahan penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁹

Wawancara adalah dialog yang dilakukam oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber atau terwawancara.¹⁰

Wawancara yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, yaitu jika peneliti ingin mengumpulkan data terlebih dahulu peneliti harus mempersiapkan apa saja yang akan menjadi topik permasalahannya dan kepada siapa saja pertanyaan-pertanyaan yang telah di siapkan itu akan dipertanyakan.

Maka dari itu dalam melakukan wawancara pengumpulan data telah

⁹ =Cipta, Rineka. "Achmadi, U.(2013). Dasar-Dasar Penyakit Berbasis Lingkunga. Jakarta: Rajawali Pers. Arikunto, S.(2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. Auliya, R.(2014). Hubungan Antara Strata PHBS Tatanan Rumah Tangga dan." *Public Health* 3, no. 3 (2015): 145

¹⁰*Ibid*, h. 198.

menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Dalam teknik ini penulis mengadakan tanya jawab secara langsung kepada informan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung pada subjek penelitian, tetapi melakukan dokumen.¹¹ Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan variabel Y yaitu prestasi belajar *online* mahasiswa maka teknik ini digunakan untuk data primer tentang nilai indek prestasi mahasiswa Jurusan BKPI angkatan 2019, serta memperoleh data penunjang berupa dokumen-dokumen tentang gambaran umum lokasi penelitian, keadaan mahasiswa, dosen pengajar, sarana dan prasarana dan dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan.

Tabel dibawah ini menjelaskan tentang mengenai sumber data dan teknik pengumpulan data.

Tabel 3.5 Matrik data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Data tentang pengukuran nilai skor skala kecerdasan emosi dari mahasiswa BKPI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin. a. Mengenali emosi diri b. Mengelola emosi	Mahasiswa	Angket (skala kecerdasan emosi)

¹¹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 168.

Tabel 3.5 Matrik data

	c. Memotivasi diri sendiri d. Mengenali emosi orang lain e. Membina hubungan		
2	Data penilaian hasil Prestasi belajar mahasiswa BKPI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin.	Mahasiswa, Dosen Jurusan BKPI / staff Jurusan BKPI	Nilai IP semester 4 (perkuliahan <i>online</i>)
3	Gambaran umum lokasi penelitian a. Sejarah berdirinya dan perkembangan Jurusan BKPI UIN Antasari Banjarmasin b. Tenaga pengajar (dosen) BKPI UIN Antasari Banjarmasin	Dosen Jurusan dan Staff Jurusan BKPI UIN Antasari Banjarmasin.	Dokumentasi, wawancara, dan observasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk menganalisis data, penulis terlebih dahulu melakukan pengolahan data sebagai berikut.

- a. Editing yaitu meneliti data yang terkumpul dari penelitian, apakah sudah lengkap atau kurang sesuai dengan tujuan dan masalah yang digali.
- b. Skoring yaitu memberi nilai skor pada setiap jawaban. Untuk jawaban sangat setuju (SS) diberi nilai skor 4, jawaban setuju (S) diberi skor 3, jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor nilai 1.

- c. Tabulating yaitu mentabulasi data jawaban yang telah diberikan kedalam bentuk tabel selanjutnya dinyatakan dalam bentuk frekuensi dan presentasi. Presentasi dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka presentasi

F=Frekuensi

N= Jumlah Individu/sample

- d. Interpretasi yaitu pemberian penafsiran terhadap data yang tertuang dalam tabel dengan kategori sebagai berikut.

1) 00% - <20%	Sangat Rendah
2) 20% - <40%	Rendah
3) 40% - <60%	Sedang
4) 60% - <80%	Tinggi
5) 80% - <100%	Sangat Tinggi ¹²

2. Metode Analisis Instrumen dan Data

a. Metode Analisis Instrumen

Data atau item-item skala Psikologi yang dijadikan sebagai bahan instrumen dalam penelitian perlu untuk diuji validitas dan reabilitasnya. Penguji validitas ialah untuk mengetahui apakah skala

¹²Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, ..., h. 89.

psikologi yang dipakai mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya.¹³ Reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran.¹⁴

Instrumen pada penelitian ini sudah diuji cobakan pada penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Simpang Empat Tanah Bumbu” oleh Rusminah pada tahun 2012, setelah dilakukan uji coba tersebut maka dapat diketahui kevalidannya dan reliabilitasnya sehingga instrument layak untuk dipakai. Perhitungan uji coba instrumen menggunakan program Windows SPSS 17.0.

Peneliti memodifikasi instrumen tersebut pada penelitian kecerdasan emosi yang akan peneliti lakukan. Namun, sebelumnya peneliti mengubah beberapa redaksi kata ataupun kalimat pada item-item skala untuk disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa, tanpa mengubah arti atau maksud dari item-item sebelumnya, hal ini dilakukan agar responden dalam penelitian ini paham dengan maksud setiap item yang disediakan oleh peneliti.

¹³Syaifuddin Azwar, *Penyusun Skala Psikologis*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), h.99.

¹⁴*Ibid*, h.85.

b. Metode Analisis Data

1) Analisis Data tentang Kecerdasan Emosi Mahasiswa

Data tentang kecerdasan emosi yang sudah diketahui maka selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Tabel 3.6 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosi Mahasiswa

NO	Interval	Kriteria Tingkat Kecerdasan Emosi
1	142-188	Tinggi
2	95-141	Sedang
3	47-94	Rendah

2) Analisa Data tentang Prestasi Belajar Mahasiswa

Indikator keberhasilan belajar mahasiswa diukur menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh pihak kampus menurut pada ketentuan yang berlaku.

Tabel 3.7 Interpretasi Prestasi Belajar Mahasiswa

No	IPK	Predikat
1	3,50-4,00	Lulus dengan Pujian
2	3,00-3,49	Sangat Memuaskan
3	2,50-2,99	Memuaskan
4	2,25-2,49	Cukup

Pengujian berikutnya adalah uji signifikansi yang bertujuan untuk memperoleh kejelasan apakah korelasi antara dua variabel yang diteliti merupakan korelasi yang signifikan atau tidak. Analisis teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment*. Adapun cara perhitungannya menggunakan bantuan Windows SPSS 22.0.

Rumus Korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y yang dikorelasikan

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara variabel x dan variabel y

x^2 : Jumlah dari kuadrat X

y^2 : Jumlah dari kuadrat Y

$\sum(X)^2$: Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$\sum(Y)^2$: Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

N : Jumlah frekuensi atau jumlah subjek¹⁵

Selanjutnya nilai r disimpulkan dengan hipotesis. Hipotesis yang ditemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.¹⁶

Hipotesis alternatif (H_a) : Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara kecerdasan emosi (variabel X) dengan prestasi belajar *online* mahasiswa (variabel Y).

Hipotesis nol (H_0) : Terdapat korelasi positif yang signifikan antara kecerdasan emosi (variabel X) dengan prestasi belajar *online* mahasiswa (variabel Y).

Hipotesis diatas diuji dengan cara membandingkan nilai

r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut.

¹⁵M. Subana dan Sudraja, *Dasar-Dasar Penelitian...*, h.177.

¹⁶*Ibid*, h.171

- 1) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima.
- 2) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.¹⁷

Selain itu, hipotesis akan diuji kembali dengan uji t agar mendapatkan hasil korelasi antara kedua variabel, dengan rumus sebagai berikut.

$$t = r \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai hitung uji

r : Koefisien Korelasi

n : Banyak responden

Hasil yang diperoleh akan dibandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut.

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.¹⁸

Perlakuan terakhir adalah memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi *Product Moment* pada penelitian

¹⁷*Ibid*, h.171.

¹⁸Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), h.232.

korelasi antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar *online* mahasiswa, sehingga dapat diketahui seberapa erat hubungan antara kedua variabel tersebut.

Tabel 3.8 Interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*¹⁹

Besarnya “r” <i>Product Moment</i>	Interpretasi
0,00 - <0,20	Hubungan variabel X dan variabel Y sangat lemah (diabaikan, dianggap tidak ada)
$\geq 0,20$ - <0,40	Hubungan variabel X dan variabel Y rendah
$\geq 0,40$ - <0,70	Hubungan variabel X dan variabel Y sedang atau cukup
$\geq 0,700$ - <0,90	Hubungan variabel X dan variabel Y kuat atau tinggi
$\geq 0,90$ - <1,00	Hubungan variabel X dan variabel Y sangat kuat atau sangat tinggi

F. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi tentang penelitian.
- b. Membuat desain prosposal.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Mengajukan desain proposal penelitian.

¹⁹*Ibid*, h.214.

2. Tahap persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal.
- b. Memohon surat perintah riset dari dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
- d. Menyusun Skala dan mengumpulkan dokumentasi yang dilanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyajikan skala dan mengambil data dokumentasi berupa nilai indek prestasi dan profil jurusan.
- b. Pengolahan data.
- c. Menyusun dan menganalisis data yang diperoleh.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan laporan hasil penelitian.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Siap dibawa kesidang munaqasah untuk disempurnakan.
- d. Memperbaiki dan memperbanyak naskah yang sudah disetujui pembimbing, selanjutnya diuji dan dipertahankan di sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.